

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
DENGAN TEKNIK KARTU ARISAN UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA  
SMPN 4 MALANGKE**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
DENGAN TEKNIK KARTU ARISAN UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA  
SMPN 4 MALANGKE**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palopo*



1. Rosdiana, S.T., M. Kom.
2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa*" yang ditulis oleh **Melati Nomor Induk (NIM) 1602040061**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Manaqasyahkan pada hari **Rabu, 23 Februari 2022**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palopo, Februari 2022

### TIM PENGUJI

- |                                    |               |         |
|------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Muhammad Hafidul Anwar A. M. Si | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Alia Lestari, M. Si.            | Penguji I     | (.....) |
| 3. Arsyad, M. Si                   | Penguji II    | (.....) |
| 4. Rusliana, S. T., M. Kom.        | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Dwi Risky Aeffanti, S.Pd., M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K., M.Pd  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika



Melati Hafidul Anwar A. S.Pd., M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Melati  
Nim : 16 0204 0061  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebestarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Ditawikan pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Melati  
16 0204 0061

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lam : Draft Skripsi  
Hal : Keabsahan Pengujian Draft Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di,  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wa, Wb.*

Setelah melakukan bimbingan buk dari segi isi, bahasa, maupun teknik terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Melati  
NIM : 16 0204 0061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SMPN 4 Malangke.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian magsyiah penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wa, Wb.*

Pembimbing I

  
Roslana, S.T., M.Kom,  
NIP. 19751128 200801 2 008

Tanggal:

Pembimbing II

  
Dwi Rizky Arijanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19860127 201503 2 003

Tanggal:

**PERSetujuan PEMBIMBING**

Setelah membaca dengan seksama skripsi yang berjudul :

*Efektivitas Model Pembelajaran kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan untuk Meningkatkan Atina Belajar Matematika Siswa SMPN 4 Malangka*

Yang ditulis oleh :

Nama : Melati  
NIM : 16.0204.0061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Roslina, S. T., M. Kom  
NIP. 19751128 200801 2 008

Tanggal :

Pembimbing II

Dwi Risky Arifanti, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19860127 201203 2 003

Tanggal:

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa UPT SMPN 4 Satap Malangke”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Almh. Ibunda Nurhang dan Ayahanda Salik sang pejuang yang telah dengan tulus dan ikhlas merawat, membimbing dan memotivasi penulis dengan kasih sayang luar biasa merawat penulis dari kecil hingga saat ini. Sungguh penulis tidak akan mampu untuk membalasnya, hanya doa yang dapat penulis limpahkan kasih sayang Allah *subhanahu wa ta'ala* amin.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Matematika di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Rosdiana, S.T., M. Kom. selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I dan Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Alia Lestari, M. Si dan Arsyad, M. Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan

penelitian.

9. Siswa siswi UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Kepada saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkata 2016 (khususnya kelas Matematika B) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat saya terkhusus Junaidi, Eky Wirawansyah, Ilham Pakolo, Kasmawati, Meysi Ariesti Saputri, Hasnita, Ratnadilla, Rahmayani, Putri Nuraeni Halim, yang selama ini selalu menemani dalam suka maupun duka, yang selalu siap mengantar dan menjemput dimanapun penulis berada.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah swt.

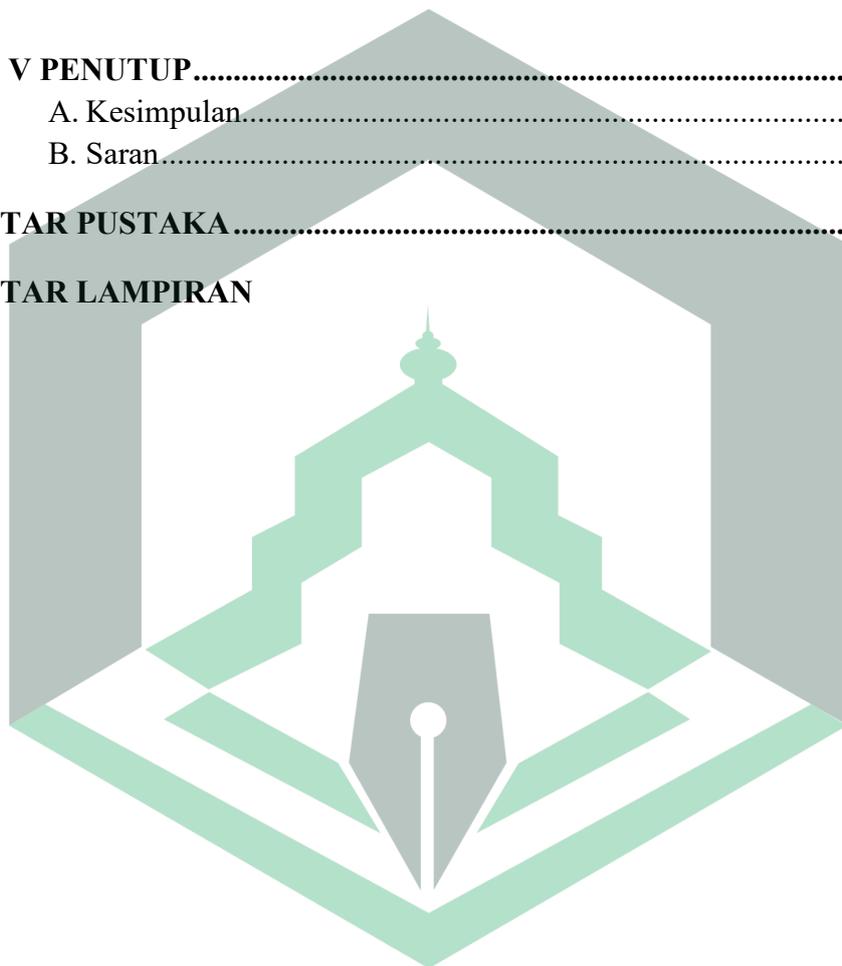
Amin

Palopo, 25 Januari 2022  
Penyusun

**Melati**  
16 0204 0061

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Efektivitas.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan... ..	10
3. Minat Belajar .....	17
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27

E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Alaq 1-5.....	1
Kutipan Ayat QS. An-Nahl ayat 78 .....	2



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Sampel.....	28
Tabel 3.3 Aspek Penilaian Instrumen .....	31
Tabel 3.4 Skala Penilaian.....	31
Tabel 3.5 Interpretasi Validasi Isi .....	32
Tabel 3.6 Kriteria Skor Penilaian Angket Minat Belajar Siswa .....	34
Tabel 4.1 Nama-nama Guru dan Staf UPT SMPN 4 Malangke .....	39
Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan Siswa SMPN 4 Malangke .....	40
Tabel 4.3 Sarana Olahraga UPT SMPN 4 Satap Malangke.....	41
Tabel 4.4 Sarana Administrasi dan Kependidikan.....	41
Tabel 4.5 Validator Instrumen Penelitian .....	46
Tabel 4.6 Hasil Validasi Instrumen.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Item .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.9 Deskripsi Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran.....	45
Tabel 4.10 Kategori Minat Belajar Kelas Kontrol .....	46
Tabel 4.11 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	47
Tabel 4.12 Deskripsi Aktivitas Siswa selama Mengikuti Pembelajaran .....	47
Tabel 4.13 Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.14 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	49

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....23



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 2 Kisi – kisi Angket

Lampiran 3 Angket Minat Belajar Matematika Siswa

Lampiran 4 Format Validasi Angket

Lampiran 5 Hasil Angket Minat Belajar Matematika Siswa

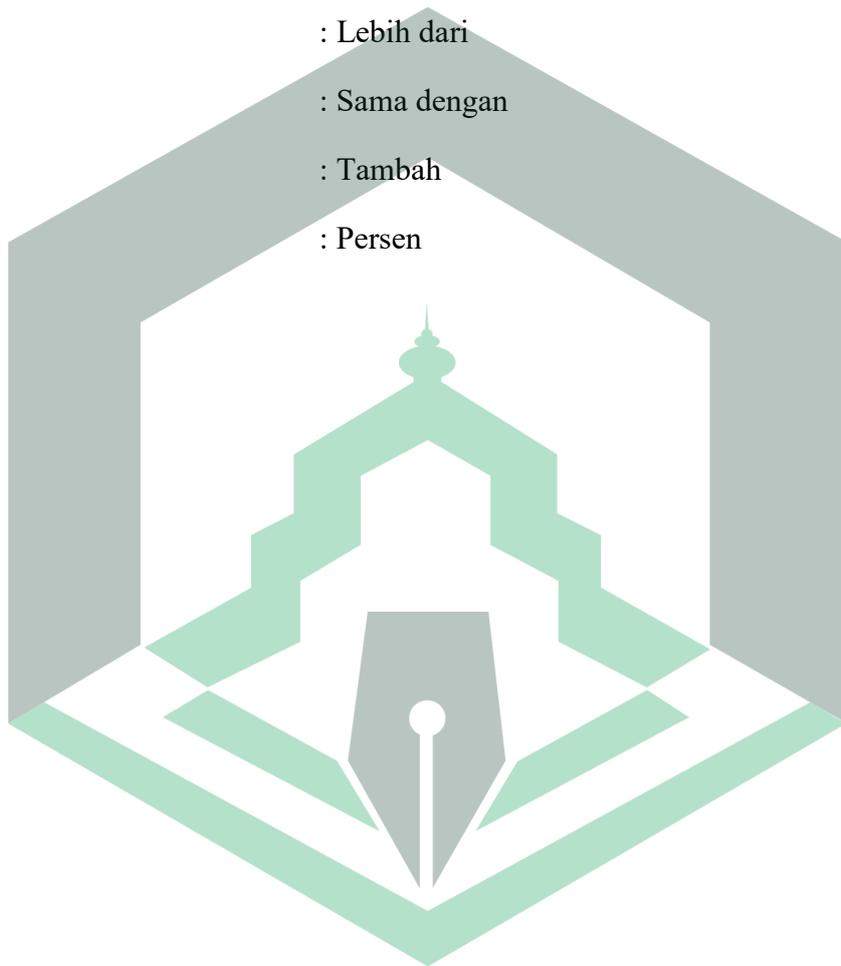
Lampiran 6 Hasil Analisis Data

Lampiran 7 Dokumentasi



## DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
Q. S	: Quran Surah
$x$	: Kali
$<$	: Kurang dari
$>$	: Lebih dari
$=$	: Sama dengan
$+$	: Tambah
$\%$	: Persen



## ABSTRAK

**Melati,2021.** “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII UPT SMPN 4 Satap Malangke”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Rosdiana dan Dwi Risky Arifanti.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui 1) Seberapa besar minat belajar matematika siswa kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. 2) Seberapa besar minat belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. 3) Adakah perbedaan antara minat belajar siswa kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dengan minat belajar matematika siswa yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *The Static Group Comparison Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas VII UPT SMPN 4 Satap Malangke yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 40 siswa. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan acak. Sehingga diperoleh kelas A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar matematika siswa yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan sebesar 76,267 dan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan sebesar 84. Yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dengan kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Artinya model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa.

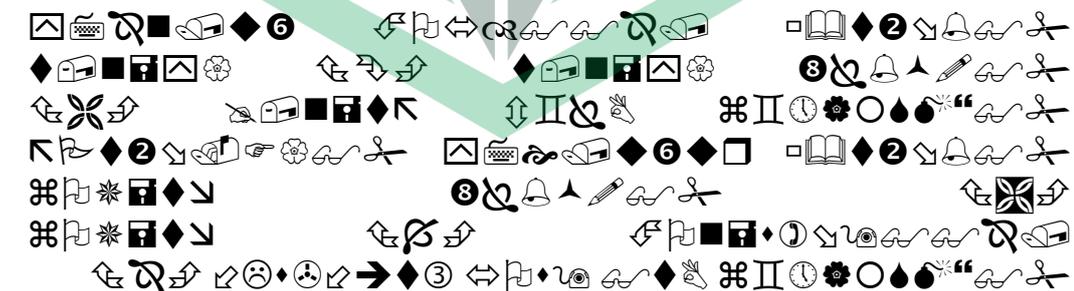
Kata Kunci: Efektivitas, Kartu Arisan, Minat Belajar.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Karena tanpa pendidikan, tidak akan tercapai kehidupan masyarakat yang maju, sejahteraan harmonis. Selain itu pendidikan dapat diartikan sebagai, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah identitas manusia. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa manusia menjadi mulia dan istimewa dihadapan para malaikat dan makhluk lainnya karena yang pengaruh yang diperoleh dari pendidikan *Rabb* alam semesta sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-'alaq 1-5 sebagai berikut ;



1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],

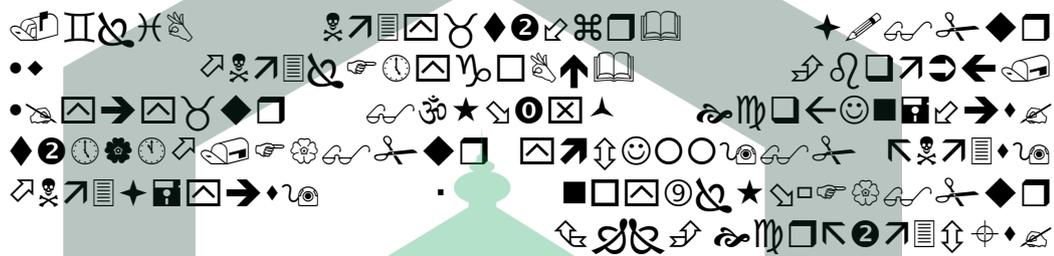
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam surah tersebut, *iqra* yang berarti bacalah sebagai symbol



pentingnya pendidikan bagi umat islam karena pendidikan merupakan masalah hidup yang mewarnai kehidupan manusia dan mengharuskan untuk mencarinya yang tidak terbatas usia, jarak, tempat, waktu, dan keadaan. Oleh karena itu, sebaik-baiknya manusia adalah yang mau bersungguh-sungguh dalam belajar karena sejak dalam kandungan hingga lahir kita telah diberi 3 hal yang penting oleh Allah yang dapat dimanfaatkan untuk meraih ilmu, dijelaskan dalam QS.

An- Nahl ayat 78 yang berbunyi:



Terjemahnya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan mengubah segalanya, begitupun pentingnya pendidikan dalam islam sehingga merupakan kewajiban perorangan.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di UPT SMPN 4 Satap Malangke masih banyak dijumpai siswa yang kurang senang dan menemui kesulitan dalam menghadapi pelajaran matematika karena kurangnya pemahaman konsep matematika siswa.

Salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal adalah kebanyakan siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan yang ditulis guru dipapan tulis. Siswa yang sudah paham hanya dapat menunggu siswa lain untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan siswa yang mengalami kesulitan hanya diam dan menunggu pembahasan soal dilakukan. Tingkat keaktifan siswa sangatlah penting untuk membekali siswa mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Pelajaran matematika harus melibatkan guru dan siswa secara aktif artinya kegiatan belajar mengajar artinya tidak hanya menyampaikan berbagai informasi seperti aturan, definisi, dan prosedur untuk dihafal peserta didik tetapi guru juga harus melibatkan siswa dalam proses tersebut. Cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Pemilihan salah satu metode pembelajaran tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan dengan begitu peserta didik mampu membangun pemahamannya sendiri.<sup>1</sup>

Melihat beberapa masalah yang ada, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan mempunyai tanggung jawab sendiri terhadap tugas yang diberikan sehingga hasil belajar matematika siswa juga akan meningkat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik permainan yaitu kartu arisan. Pembelajaran dengan teknik permainan akan lebih menarik,

---

<sup>1</sup> Rosdiana, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruh Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo" Vol 4 no 1, no. Alkharizmi, jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam. (2016), [http://ejurnal\\_iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi](http://ejurnal_iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi).

menyenangkan sehingga teknik permainan dapat menunjang tercapainya tujuan efektif (keaktifan siswa) dan koognitif (pemahaman konsep) sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep pembelajaran yang disampaikan dan lebih mudah menyelesaikan soal matematika. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan bukan hanya dari guru saja tetapi dari siswa lainnya dengan melakukan kerja sama dan saling membantu antar anggota kelompok, sehingga di dalam kelas memungkinkan terjadinya interaksi dengan beragam yaitu antar guru dengan siswa dan antar sesama siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa UPT SMPN 4 Satap Malangke”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah minat belajar matematika kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan?
2. Bagaimanakah minat belajar matematika siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII UPT SMPN 4 Satap Malangke?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan Teknik kartu arisan
2. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan.
3. Untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII UPT SMPN 4 Satap Malangke.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam kegiatan pembelajaran matematika. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan.
- b. Bagi guru, dengan penelitian ini, guru dapat mengetahui strategi belajar

mengajar yang dapat di gunakan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa

- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang pendidikan tentang model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelusuran bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, merupakan cara yang tepat untuk dilakukan sejak dini guna memperoleh informasi serta keterangan yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa karya ilmiah berupa tesis yang hampir semakna dengan judul penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardia dan Andi Ferawati Jafar, dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Monopoly Game Smart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*. Dalam penelitian ini, nilai rata-rata minat belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Monopoly Game Smart* sebesar 88,7648 dan kelas yang tidak diajar menggunakan media *Monopoly Game Smart* sebesar 81,2305. Yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat belajar fisika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Monopoly Game Smart* dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Monopoly Game Smart*.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ainul dan Andi Ferawati Jafar Mardia, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Monopoly Game Smart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 5 No. : 19, <http://journal.uin-alauddinac.id/indeks.php/PendidikanFisika>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhajir, dengan judul *Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri Al-Mubarkeya*. Dalam penelitian ini, Muhajir menarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen yaitu 40,74 dan post-test sebanyak 80,71. Sedangkan hasil pre-test kelompok kontrol adalah 53,98 dan nilai post-test 67,65. Maka hasil belajar siswa atau post test siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil post-test kelas kontrol.<sup>3</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Firda dan Arisal Hariyanti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan kartu arisan pada materi barisan dan deret aritmetika dikelas XI-APK SMKN 3 Bangkalan memenuhi aspek: (1) aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan pada materi barisan dan deret aritmatika berada pada kategori aktif. (2) respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan pada materi barisan dan deret aritmatika berada pada kategori positif. (3) ketuntasan hasil belajar siswa dikelas XI-APK SMKN 3 Bangkalan secara klasikal tercapai melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Sehingga model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan pada materi barisan dan

---

<sup>3</sup> Muhajir, "Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMK Negeri Al-Mubarkeya" : 5, <https://repository.ar-raniry.ac.id>.

deret aritmatika di kelas XI-APK SMKN 3 Bangkalan efektif atau mencapai indikator keberhasilan pembelajaran.<sup>4</sup>

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Ainul Mardia dan Andi Ferawati Jafar	Muhajir	Ulfasari	Melati
2	Tahun Penelitian	2017	2019		2021
3	Media Pembelajaran	<i>Monopoly Game Smart</i>	Edmodo	Kartu arisan	Teknik kartu arisan
4	Materi	Fisika	Komputer	Barisan dan deret aritmetika	Pecahan
5	Tingkatan Subjek Penelitian	SMP	SMK	SMK	SMP
6	Kegiatan uji coba	Secara Langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara Langsung

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan pengukuran keberhasilan dari suatu proses pembelajaran antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dilihat aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung, mulai dari respon hingga hasil yang diinginkan, untuk mencapai hasil yang efektif perlunya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, selain itu juga disesuaikan

<sup>4</sup> Firda dan Arisal Hariyanti, "Model Kooperatif Dengan Teknik Kartu Arisan Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmetika" (2016), <https://www.google.com/amp/docplayer.info/53204162-model-pembelajaran-kooperatif-dengan-teknik-kartu-arisan-pada-materi-barisan-dan-deret-aritmetika.html>.

dengan kondisi lingkungan sekolah, serta sarana prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang efektif.<sup>5</sup>

Efektivitas merupakan pengukuran keberhasilan dari suatu proses pembelajaran antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dilihat aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung, mulai dari respon hingga hasil yang diinginkan, untuk mencapai hasil yang efektif perlunya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, selain itu juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, serta sarana prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang efektif.<sup>6</sup>

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan

### a. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Rohmawati Afifatu, "Efektivitas Pembelajaran," *Efektivitas Pembelajaran* (2015): 9.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Trianto, "Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik," no. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010 (n.d.): 41, <https://repository.ut.ac.id>.

Pembelajaran kooperatif telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akademik antar peserta didik, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif di antara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada peserta didik dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir, serta mampu membangun hubungan interpersonal.

Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua peserta didik dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama atau sejajar. Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individu dan andil dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka harus diterapkan lima unsur model pembelajaran gotong royong, yaitu : saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, evaluasi proses kelompok.

Karakteristik pembelajaran kooperatif di antaranya: peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis; anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari peserta didik yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi; jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin; sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu.<sup>8</sup> Terdapat empat tahapan keterampilan kooperatif yang harus ada dalam model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) *Forming* (pembentukan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk membentuk kelompok dan membentuk sikap yang sesuai dengan norma.
- 2) *Functioning* (pengaturan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas dan membina hubungan kerja sama diantara anggota kelompok.
- 3) *Formating* (perumusan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk pembentukan pemahaman yang lebih dalam terhadap bahan-bahan yang dipelajari, merangsang penggunaan tingkat berpikir yang lebih tinggi, dan menekankan penguasaan serta pemahaman dari materi yang diberikan.
- 4) *Fermenting* (penyerapan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk merangsang pemahaman konsep sebelum pembelajaran, konflik kognitif, mencari

---

<sup>8</sup> Sudiyono, "Strategi Pembelajaran Partisipasi Di Perguruan Tinggi," Malang: UIN Malang Press, 2006 : 118, <https://repository.uin-malang.ac.id>.

lebih banyak informasi, dan mengkomunikasikan pemikiran untuk memperoleh kesimpulan.<sup>9</sup>

Model pembelajaran kooperatif tidak terlepas dari kelemahan di samping kekuatan yang ada padanya. Kelemahan tersebut antara lain terkait dengan kesiapan guru dan peserta didik untuk terlibat dalam suatu strategi pembelajaran yang memang berbeda dengan pembelajaran yang selama ini diterapkan. Guru dapat secara berangsur-angsur mengubah kebiasaan tersebut. Ketidaksiapan guru untuk mengelola pembelajaran demikian dapat diatasi dengan cara pemberian pelatihan yang kemudian disertai dengan kemauan yang kuat untuk menerapkannya pada saat pembelajaran.

Ketidaksiapan siswa dapat diatasi dengan cara menyediakan panduan yang memuat cara kerja yang jelas, petunjuk tentang sumber yang dapat dieksplorasi, serta deskripsi tentang hasil akhir yang diharapkan, dan sistem evaluasi. Kendala lain adalah waktu, strategi pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang cukup panjang dan fleksibel, meskipun untuk topik-topik tertentu waktu yang diperlukan mungkin cukup dua kali tatap muka ditambah dengan kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan berpijak pada beberapa pendekatan yang diasumsikan mampu meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>9</sup> Paul Suparno, "Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik Dan Menyenangkan," Yogyakarta: USD, 2010 : 134–135, <https://www.sdupress.usd.ac.id>.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dalam kelompok kecil yang di dalamnya terdiri dari 4 sampai 6 orang yang bekerja sama dalam sebuah tim berdasarkan prosedur yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan bersama.

#### b. Kartu Arisan

Kartu arisan termasuk salah satu media perantara bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan. Tipe kartu arisan adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama di dalam kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai jawaban dari setiap pertanyaan yang keluar dari dalam gelas yang telah diacak. Salah satu materi yang dapat menggunakan kartu arisan adalah materi teorema Pythagoras.

Model tipe kartu arisan adalah salah satu pembelajaran kooperatif, dimana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan kesesuaian jawaban dari setiap pertanyaan yang keluar dari dalam gelas yang telah dikocok oleh guru. Strategi ini merupakan bentuk kerja sama antar kelompok yang di dalamnya sangat diperlukan komunikasi antar teman kelompoknya maupun dengan guru sebagai fasillitator.

Model pembelajaran kooperatif tipe arisan ini menggunakan kartu, pola media kartu yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Buat kartu (10 x 10 cm) sebanyak jumlah siswa untuk menulis jawaban.



- 2) Buat kartu (5 x 5 cm) sebanyak jumlah siswa untuk menulis soal.



- 3) Sediakan wadah atau tempat untuk kartu-kartu.



Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model kartu arisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk kelompok secara heterogen
- 2) Kertas jawaban dibagikan kepada siswa masing masing satu lembar dan kartu soal digulung dan dimasukkan kedalam gelas.

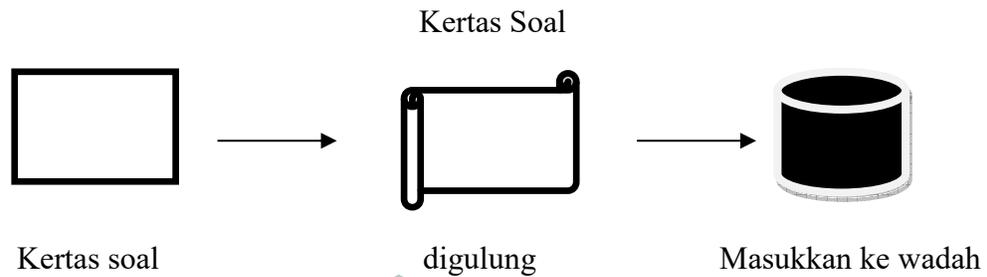
Kertas Jawaban



Kertas jawaban siswa 1



kertas jawaban siswa 2



- 3) Gelas yang berisi gulungan soal dikocok, kemudian salah satunya yang jatuh diberikan agar dijawab oleh siswa yang memegang kartu jawaban.
- 4) Apabila jawaban benar maka akan diberikan tepuk tangan dan yel-yel lainnya.
- 5) Setiap jawaban yang benar diberi poin 1 sebagai nilai kelompok sehingga nilai total kelompok merupakan penjumlahan poin dari para anggotanya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kartu arisan, serta untuk mengetahui minat belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik kartu arisan. Jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa tipe kartu arisan adalah pembelajaran yang menuntut setiap siswa aktif, guru akan mempersiapkan soal beserta jawabannya kemudian soal yang ada digulung menyerupai koncangan arisan. Ketika soal keluar dari koncangan, siswa yang memegang jawaban harus secepat mungkin menjawab dengan benar, bagi teman sekelompoknya harus selalu mengingatkan teman yang lain agar tidak terlambat dalam menjawabnya hal ini lah yang menimbulkan suasana yang menyenangkan serta menjaga kekompakan antar kelompok. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan sebagai berikut:

### 1) Kelebihan Teknik Kartu Arisan

- a) pembelajarannya yang menarik dihubungkan dengan kehidupan nyata karena kartu arisan tidak asing lagi bagi anak-anak.
- b) Siswa akan mempersiapkan diri secara maksimal untuk mendapatkan giliran.
- c) Membuat siswa lebih menonjol dalam pembelajaran dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
- d) Membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

### 2) Kelemahan teknik kartu arisan

- a) tidak semua terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan nilai tergantung pada individu yang mempengaruhi nilai teman lain.<sup>10</sup>
- b) Guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk teknik ini.
- c) Guru harus mempersiapkan model ini sebelum diterapkan. Contohnya membuat soal.<sup>11</sup>

### 3. Minat Belajar

#### a. Pengertian minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah hal-hal yang menyangkut

<sup>10</sup> Malalina, "Model Kooperatif Tipe Kartu Arisan Dalam Materi Belah Ketupat Dan Layang-Layang," Jurnal FKIP Universitas Tamansiswa Palembang : 842–845, <https://jurnal.ustjogja.ac.id>.

<sup>11</sup> Linmardila, "Modul Makalah Pembelajaran Games," Kendari: Pendidikan, 19 Desember 2017 : 11, [www.slideshare.net/linmardila/modul-makalah-model-pembelajaran-games-ac.id](http://www.slideshare.net/linmardila/modul-makalah-model-pembelajaran-games-ac.id).

aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian, bahwa minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu.<sup>13</sup>

b. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dapat disimpulkan, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan ini amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.<sup>14</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa, yaitu:

- 1) Pelajaran akan menarik bagi siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- 2) Bantuan yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam mencapai tujuan tertentu.
- 3) Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>12</sup> Rohmalina Wahab, *Psikolog Belajar*, cet-1. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

<sup>13</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, cet-8. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h.39.

- 4) Sikap yang diperlihatkan oleh guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai siswa tertentu dapat mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.<sup>15</sup>

d. Indikator dari Minat Belajar

Menurut Lestari dan Muhammad indikator dari minat belajar adalah:

- 1) perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran, maka siswa akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.
- 2) Ketertarikan untuk belajar, berhubungandengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda dan kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Menunjukkan perhatian saat belajar, konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan dalam belajar, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan sesuatu atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

<sup>16</sup> Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

e. Ciri-Ciri Minat Belajar

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

f. Fungsi Minat Belajar

Fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya menjadi dokter.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.
- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil

sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela.

Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- 2) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.

Dapat disimpulkan, fungsi minat belajar adalah sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

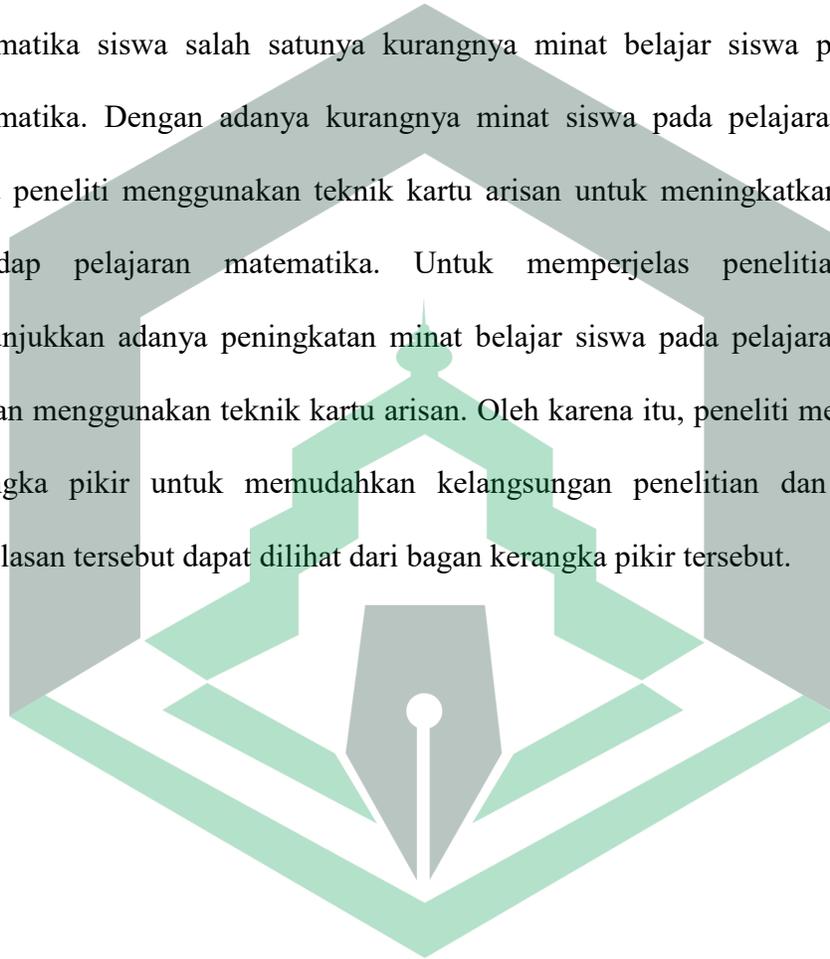
### **C. Kerangka Pikir**

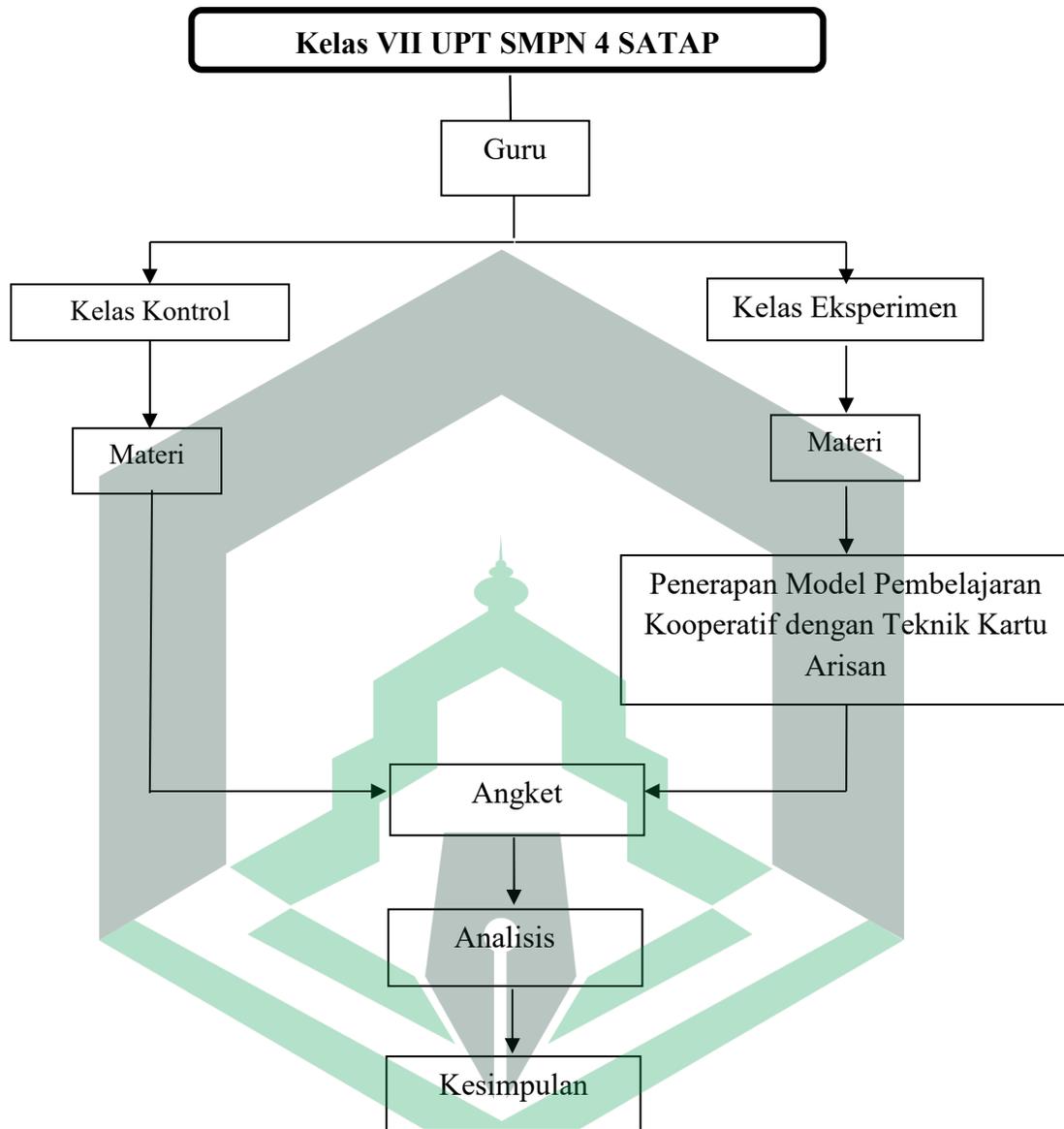
Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru adalah kurang adanya usaha pengembangan berpikir peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu bentuk perubahan pola pikir tersebut, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik, metode pembelajaran ini dapat menjadi program pendidikan yang

mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum (*public policy*).

Hasil belajar matematika siswa adalah salah satu indikator keefektifan pembelajaran matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa salah satunya kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika. Dengan adanya kurangnya minat siswa pada pelajaran matematika maka peneliti menggunakan teknik kartu arisan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran matematika. Untuk memperjelas penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan teknik kartu arisan. Oleh karena itu, peneliti menggambarkan kerangka pikir untuk memudahkan kelangsungan penelitian dan memperjelas penjelasan tersebut dapat dilihat dari bagan kerangka pikir tersebut.





Bagan 1. Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis statistic dalam penelitian ini yakni dengan mengadakan penyebaran angket yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

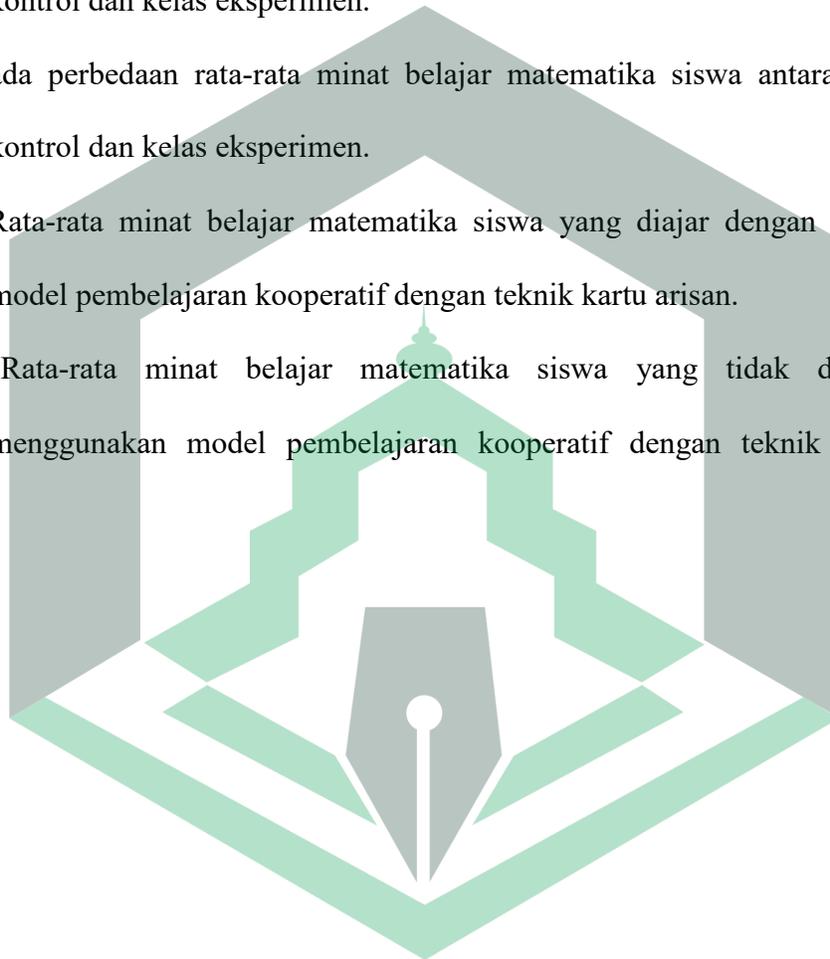
Dengan:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan rata-rata minat belajar matematika siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$H_1$ : ada perbedaan rata-rata minat belajar matematika siswa antara antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$\mu_1$ : Rata-rata minat belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan.

$\mu_2$ : Rata-rata minat belajar matematika siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat<sup>17</sup>. Eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII UPT SMPN 4 Satap Malangke. Jenis desain penelitian eksperimen yang akan digunakan adalah *The static Group Comparison Design*, dimana desain ini terdapat satu untuk kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan).<sup>18</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah berada di UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 Tahun Ajaran 2021/2022.

---

<sup>17</sup>Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 11.

<sup>18</sup> Jack R Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education Seventh Edition*, (New York: McGraw-Hill, 2011)

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada variabel adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan mempunyai akibat dan efek terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII UPT SMPN 4 Satap Malangke. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata minat belajar matematika siswa yang diajar dengan teknik kartu arisan lebih tinggi daripada siswa tidak diajar dengan menggunakan teknik kartu arisan.
2. Model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan merupakan teknik pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil. Teknik kartu arisan ini memiliki prinsip yaitu mendapatkan jawaban dari pertanyaan sesuai undian. Jawaban dan pertanyaan dibuat pasangan. Seluruh kartu jawaban dibagikan kepada siswa sedangkan kartu yang berisikan pertanyaan dipegang oleh guru. Ketika guru membacakan kartu soal, siswa yang mendapatkan kartu jawaban yang sesuai dengan kartu soal harus menunjukkannya. Jadi model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang dipegang oleh guru.
3. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPT SMPN 4 Satap Malangke yang terdiri dari dua kelas yaitu VII A dan VII B, kemudian akan dipilih satu kelas untuk diteliti.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Banyaknya Siswa	Total Siswa
VII A	21	40
VII B	19	

##### 2. Sampel

Sampel adalah mengambil sebagian populasi yang diteliti.<sup>20</sup> Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII A dan VII B UPT SMPN 4 Satap Malangke. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling* dimana yang dimaksud adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Adapun sampel penelitian ini sebagai berikut:

<sup>19</sup> I Gusti Ngurah Agung, Statistika, *Penerapan Metode Analisa untuk Tabulasi Sempurna dan tak Sempurna dengan SPSS*, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 2. <http://library.ui.ac.id/detail?id=136708>

<sup>20</sup> Margono, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 111.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Banyaknya siswa	Total Siswa
Kelas VII A (Kontrol)	15	30
Kelas VII B (Eksperimen)	15	

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi berguna untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi tentang kegiatan siswa dikelas mulai dari awal pembelajaran hingga selesainya proses pembelajaran. Untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas kelancaran keterlaksanaan pembelajaran, kelancaran selama proses pembelajaran yang dimaksud adalah mengetahui proses pembelajaran tersebut berjalan sesuai rencana pembelajaran dengan baik atau tidak. Dengan aspek penilaian adalah perhatian, partisipasi, pemahaman dan kerjasama siswa dalam kelompok.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>21</sup>Jadi, dokumentasi merupakan salah satu cara memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama yang berkaitan dengan subjek yang diteliti yaitu siswa SMP Negeri 4 Malangke. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Malangke. secara rinci

<sup>21</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*,h. 107.

dan untuk mencari data yang berkaitan dengan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, apabila ada kekeliruan dengan data yang sudah diperoleh.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada siswa untuk dijawabnya.

Kuesioner (angket) adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti yang sifatnya tertulis untuk mendapatkan suatu jawaban. Pada angket minat belajar siswa, peneliti memodifikasi indikator minat belajar siswa yaitu:

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan siswa
3. Perhatian siswa
4. Keterlibatan siswa

Pada angket minat belajar setiap indikator memiliki 5 pernyataan, sehingga jumlah seluruh pernyataan pada angket adalah 20 pernyataan, yang masing-masing terdiri dari 13 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat diukur dengan menggunakan skala Likert dengan skala 1 – 4 (dimana 4 berarti sangat setuju dan 1 berarti sangat tidak setuju).

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Setuju (S) = skor 3

Sangat Setuju (SS) = skor 4

### G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Pelaksanaan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) ver. 20.0* dan program *IBM SPSS Amos ver 22.0* sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrument penelitian yang disusun benar-benar akurat sehingga mampu mengukur apa yang harus diukur. Pengukuran dinyatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner maka uji validitas data dilakukan dengan uji validitas isi.

Rancangan instrumen-instrumen yang telah jadi, kemudian diberikan kepada validator untuk kemudian divalidasi. Validator terdiri dari 3 orang ahli, dalam penelitian ini validator instrument adalah 2 orang dosen matematika IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di sekolah. Para validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrumen. Lembar validasi diisi dengan tanda centang dan sesuai dengan skala Likert 1- 4.

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Instrumen Angket

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.				
2	Kesesuaian pernyataan / pertanyaan dengan kompetensi dasar.				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Tabel 3.4 Skala Penilaian

Skor	Keterangan
1	Kurang relevan
2	Cukup relevan
3	Relevan
4	Sangat relevan

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator diolah dengan menggunakan rumus statistic Aiken's V sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

$r$  = Skor yang diberikan oleh validator

$l_0$  = Skor penilaian validitas terendah

$n$  = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi.<sup>22</sup>

Tabel 3. 5 Interpretasi Validitas Isi<sup>23</sup>

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Selanjutnya untuk validasi item, rancangan angket minat belajar siswa diuji cobakan terlebih dahulu di siswa. Untuk mengetahui tingkat validasi item instrumen angket minat belajar siswa menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N= Jumlah subjek

X = Nilai dari variabel X

Y = Nilai dari variabel Y

$\sum X$  = Jumlah nilai dari variabel X

$\sum Y$  = Jumlah nilai dari variabel Y.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013).

<sup>23</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Fisika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Setelah diperoleh  $r_{XY}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* yang ada pada tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n - k - 1$ , untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan – pertanyaan valid atau tidak maka akan ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi bernilai negative, maka  $H_0$  akan teta ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS. Menurut Suharsimi, Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket. Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pertanyaan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d*, vol. 6 ( Bandung : Alfabeta, 2017).

$\sum \sigma^2 t$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total.<sup>25</sup>

Kriteria pengujian reliabilitas angket yaitu setelah didapatkan nilai  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r$  *product moment* ada tabel, jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka angket item bernilai reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Minat belajar siswa

Untuk menganalisis minat belajar siswa dalam proses pembelajaran diambil dari nilai rata – rata skor penilaian aspek minat belajar siswa yang dikonversikan sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$RSP$  = Rata – rata skor penilaian

$x$  = skor penilaian

$n$  = banyaknya aspek penilaian.

Tabel 3. 6 Kriteria skor penilaian angket minat belajar siswa

Persentase minat	Kriteria
0.01 – 1.00	Kurang berminat
1.01 – 2.00	Cukup berminat
2.01 – 3.00	Berminat
3.01 – 4.00	Sangat berminat

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d*, vol. 6 ( Bandung : Alfabeta, 2017).

## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### a. Mean / rata- rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = mean hitung  
 $x_i$  = data ke – I dari variabel acak X  
 $n$  = banyaknya data.

### b. Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

- $S^2$  = Variansi  
 $\bar{x}$  = rata – rata hitung  
 $x_i$  = data ke – i

$n$  = banyaknya data

c. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\bar{x}$  = rata – rata hitung

$x_i$  = data ke –  $i$

3. Statistik Inverensial

a. Uji Normalitas data menggunakan uji *kolmogorov – Smirnov*

Uji *Kolmogorov – Smirnov* adalah uji normalitas data menggunakan aturan *Kolmogorov – Smirnov*. Persamaan *kolmogorov* yaitu:

$$D = \text{Nilai maksimum dari } S_{n^1}(X) - S_{n^2}(X)$$

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menggunakan uji perbandingan varians. Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus seagai berikut:

$$F_o = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Uji Hipotesis

1) Jika data normal dan homogen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{n_1 + n_2 - 2}} \left( \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2} \right)}$$

- 2) Jika data normal dan tidak homogeny menggunakan rumus uji t dua sampel independen *separated varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

- 3) Jika data tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik.  
arisan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Satap Malangke yang berdiri sejak tahun 2008. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya memiliki satu kelas dengan jumlah siswa 14 siswa. SMP Negeri 4 Satap Malangke terletak di Desa Pince Pute Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. Jarak ke pusat kecamatan sekitar 25 km.

Adapun kepala sekolah SMP Negeri 4 Satap Malangke adalah Muh. Jafar, S. Pd. yang merupakan kepala sekolah pertama yang kemudian digantikan oleh Sudirman, S. Pd yang merupakan kepala sekolah kedua, kemudian digantikan oleh Drs. Muji Resmanto, MM.

Adapun visi dan misi di sekolah ini sebagai berikut:

##### **1) Visi**

Terwujudnya sekolah yang unggul, berprestasi dalam IPTEK dan IMTAQ untuk menjadi lisan yang cerdas, terampil dan berkepribadian.

##### **2) Misi**

- a) Membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur

- b) Meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan demi terwujudnya sekolah yang unggul.
  - c) Mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.
  - d) Memperdayakan guru secara maksimal untuk menjadi tenaga yang profesional.
  - e) Meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
  - f) Memberdayakan peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Kondisi Guru dan Pegawai UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiannya. Sedangkan siswa adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiannya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam sebuah lembaga pendidikan formal. Keadaan guru UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Guru dan Staf UPT SMP Negeri 4 Satap Malangke Tahun 2022

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. Muji Resmanto, MM.	19641010200701 1 063	Kepala Sekolah
2	Syamsurijal, S. Pd	19771211201001 1 010	Kabag Kurikulum
3	Jumardin, S. Pd	19810818200803 1 001	Guru
4	Nasrun, S. Pd	-	Guru
5	Basnar, S. Pd	-	Guru
6	Rusiani, S. Pd	-	Guru
7	Idayanti, S. Pd	-	Guru
8	Nahar Kamaruddin, S. Pd	-	Guru

9	Nuriyati, S. Pd	-	Guru
10	Marwiyah, S. Pd	-	Guru
11	Sufyana, S. Pd	-	Guru
12	Baso, S. Pd	-	Staf
13	Samriani, S. Pd	-	Staf
14	Jusnita	-	Staf
15	Rinah Rajja	-	Staf

*Sumber Data: Kantor UPT SMPN 4 Satap Malangke*

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada UPT SMPN 4 Satap Malangke jumlah guru berdasarkan spesifikasi jurusan masing-masing belum terpenuhi, hampir sebagian guru yang berada di sekolah memiliki jabatan sebagai honorer.

#### c. Keadaan Siswa

Siswa adalah subyek dalam sebuah pembelajaran di sekolah. Sebagai subyek ajar, tentunya siswa memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai kepada kemungkinan yang paling buruk sekalipun harus diantisipasi oleh guru.

**Tabel 4.2: Jumlah Keseluran Siswa SMP Negeri 4 Malangke Tahun 2021/2022**

No	Ruang Kelas	Jumlah Siswa	Total
1	Kelas VII A	21	40
	Kelas VII B	19	
2	Kelas VIII A	25	48
	Kelas VIII B	23	
3	Kelas IX A	22	42
	Kelas IX B	20	

*Sumber Data: Kantor UPT SMPN 4 Satap Malangke*

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPT SMPN 4 Satap Malangke

sudah cukup memadai. Namun, dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah maka perlu penambahan sarana dan prasarana yang ada. Berikut akan digambarkan keadaan sarana dan prasarana UPT SMPN 4 Satap Malangke.

Tabel 4.3 Sarana Olahraga UPT SMPN 4 Satap Malangke

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Lapangan Takrow	1
2	Lapangan Volly	1
3	Lapangan Tenis Meja	1
4	Lapangan Sepak Bola	1
Total		4

*Sumber Data: Kantor UPT SMPN 4 Satap Malangke*

Tabel 4.4 Sarana Administrasi dan Kependidikan UPT SMPN 4 Satap Malangke

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Perpustakaan	1
6	Labolatorium	1
7	Rumah Guru	1
8	Kamar Mandi/ WC Siswa	1
9	Kamar mandi/ WC guru	1
Jumlah		14

*Sumber Data: Kantor UPT SMPN 4 Satap Malangke*

Biasanya kelengkapan sarana dan prasarana selain kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah prestasi sekolah di mata orang tua dan siswa untuk melanjutkan studi karena bagaimanapun maksimalnya proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa tanpa dukungan oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka proses tersebut tidak akan berhasil secara maksimal. Jadi, antara profesionalitas guru, motivasi belajar siswa yang maksimal serta kesiapan sarana dan prasarana saling berkaitan antara satu

dengan yang lainnya. Oleh karena itu, maksimalisasi ketiga komponen tersebut harus menjadi perhatian yang serius, kebutuhan siswa yang akan dapat diidentifikasi melalui karakteristik tersebut.<sup>26</sup>

## 2. Hasil Analisis Penelitian

Analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis uji coba instrumen dan analisis data statistik.

### a. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Instrumen non test berupa angket sebelum diberikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan kepada validator. Validator untuk instrumen berupa angket terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika UPT SMPN 4 Satap Malangke, dimana kedua validator ini memiliki pengalaman yang baik dalam dunia pendidikan terutama pengalaman mengajar di kelas. Adapun validator tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Guru
1	Sumardin Raupu, S. Pd., M. Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Yuda Satria Nugraha, S. Pd., M.Si. P	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Sufyana, S. Pd.	Guru Matematika UPT SMPN 4 Satap Malangke

Hasil validasi instrumen angket dari tiga validator adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Instrumen Angket

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\Sigma s$	V	Ket
	I	II	III						
butir 1 – 4	14	15	13	10	11	9	30	0,833	Sangat Valid

<sup>26</sup>Jusnita, (Staf SMP Negeri 4 Malangke), "Wawancara", 12 Januari 2022.

Berdasarkan tabel 4. 6 yang telah diolah menggunakan rumus Aiken's, validasi isi angket bernilai 0,833 dengan interpretasi isi sangat valid.

Kemudian validasi item untuk mengetahui kevalidan angket dengan mengumpulkan data, pengukuran menggunakan rumus kolerasi *product moment* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver. 20.0. dimana item angket dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikasi  $\alpha = 0.05$ , sebaliknya item dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikasi  $\alpha = 0.05$ . Penentuan  $r_{tabel}$  yaitu  $df = N - 2$ , jadi  $r_{tabel}$  yang didapat dari distribusi  $df = 30 - 2 = 28$  yaitu 0,374. Berikut akan dipaparkan hasil uji coba instrumen menggunakan *product moment*:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Item Angket Minat Belajar Siswa

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (5%)	Keterangan
1	0,871	0,374	Valid
2	0,689	0,374	Valid
3	0,564	0,374	Valid
4	0,565	0,374	Valid
5	0,865	0,374	Valid
6	0,755	0,374	Valid
7	0,729	0,374	Valid
8	0,826	0,374	Valid
9	0,612	0,374	Valid
10	0,860	0,374	Valid
11	0,837	0,374	Valid
12	0,865	0,374	Valid
13	0,554	0,374	Valid
14	0,485	0,374	Valid
15	0,443	0,374	Valid
16	0,572	0,374	Valid
17	0,566	0,374	Valid
18	0,494	0,374	Valid

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}(5\%)$	Keterangan
19	0,689	0,374	Valid
20	0,495	0,374	Valid

Hasil uji validasi item sebagaimana terlihat pada tabel 4. 7 di atas menunjukkan bahwa semua item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$  sehingga dapat disimpulkan semua item angket dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ .

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Belajar	0.926	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas di atas, variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$  yaitu 0, 926 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau reliabel.

## 4. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

#### 1) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dalam kelas selama proses pembelajaran, peneliti memperoleh data dari instrumen tersebut dirangkum pada setia akhir

pembelajaran. Untuk mengetahui hasil pengamatan disajikan dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9 Deskripsi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan			Persentase %
		1	2	3	
1	Banyak siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.	17	14	15	73,18
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	14	13	14	89,51
3	Siswa yang mampu memahami masalah	9	11	11	68,28
4	Siswa yang berani menyampaikan pendapatnya	11	12	12	76,80
5	Siswa yang mampu menyelesaikan persoalan matematika	5	7	7	42,02
6	Siswa yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	7	9	9	55,14
Jumlah					404,93
Rata – rata (%)					67,48

Berdasarkan tabel 4. 9 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mencapai 67,48%. Dimana kriteria keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran tanpa diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan yaitu persentase jumlah siswa yang terlibat aktif lebih dari 67%.

## 2) Minat Belajar Siswa

Dari hasil instrumen penelitian maka diperoleh data minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMPN 4 Satap Malangke yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Untuk

mengetahui hasil disajikan pada tabel 4. 10 berikut:

Tabel 4. 10 kategori minat belajar siswa kelas kontrol

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0,01 - 1,00	0	0	Tidak Berminat
2	1,01 - 2,00	1	6,67	Kurang Berminat
3	2,01 - 3,00	14	93,33	Berminat
4	3,01 - 4,00	0	0	Sangat Berminat

Berdasarkan tabel 4. 10 dapat disimpulkan bahwa minat siswa yang tidak diajar dengan menggunakan teknik kartu arisan memperoleh frekuensi sebanyak 14 siswa dengan presentase 93,33 % dengan kategori berminat.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Dari hasil pengolahan data berupa angket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan maka diperoleh nilai-nilai yang disajikan melalui tabel 4. 11 berikut.

Tabel 4. 11 Distribusi nilai statistik hasil belajar

Parameter	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Rata – rata	76,267
Standar Deviasi	15,818
Varians	250,209

### b. Analisis Statistik Deskriptif kelas Eksperimen

#### 1) Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi dalam kelas selama proses pembelajaran, peneliti memperoleh data dari instrumen tersebut dirangkum pada setia akhir pembelajaran. Untuk mengetahui hasil pengamatan disajikan dalam tabel 4. 12

berikut.

Tabel 4. 12 Deskripsi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan			Persentase %
		1	2	3	
1	Banyak siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.	16	14	15	78,94
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	14	12	14	88,84
3	Siswa yang mampu memahami masalah	12	12	14	84,68
4	Siswa yang berani menyampaikan pendapatnya	12	12	13	82,46
5	Siswa yang mampu menyelesaikan persoalan matematika	8	8	12	62,38
6	Siswa yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	9	9	11	64,62
Jumlah					461,92
Rata – rata (%)					76,98

Berdasarkan tabel 4. 12 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mencapai 76,98 %. Dimana criteria keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan yaitu persentase jumlah siswa yang terlibat aktif lebih dari 76 % dan sudah termasuk efektif.

## 2) Minat belajar siswa

Dari hasil instrumen penelitian maka peroleh data minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMPN 4 Satap Malangke dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Untuk mengetahui hasil disajikan pada tabel 4. 13 berikut:

Tabel 4. 13 kategori minat belajar siswa kelas eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0,01 - 1,00	0	0	Tidak Berminat
2	1,01 - 2,00	0	0	Kurang Berminat
3	2,01 - 3,00	8	53,33	Berminat
4	3,01 - 4,00	7	46,67	Sangat Berminat

Berdasarkan tabel 4. 13 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa yang diajar menggunakan teknik kartu arisan memperoleh frekuensi sebanyak 7 siswa dengan presentase 46,67 % dengan kategori sangat berminat.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Dari hasil pengolahan data berupa angket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan maka diperoleh nilai-nilai yang disajikan melalui tabel 4. 14 berikut.

Tabel 4. 14 Distribusi nilai statistik hasil belajar

Parameter	Nilai
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	75
Rata – rata	84
Standar Deviasi	6,047
Varians	36,571

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data minat belajar matematika yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikan 0.05. adapun hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini, sebagai berikut

### 1) Uji Normalitas kelas kontrol

Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$  maka data tidak terdistribusi normal dan jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $D_{hitung} = 0,155$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $D_{hitung} (0,155) < D_{tabel} (0,338)$ . Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

### 2) Uji Normalitas kelas eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $D_{hitung} = 0,106$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $D_{hitung} (0,106) < D_{tabel} (0,338)$ . Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji perbandingan varians. Dengan menggunakan uji perbandingan varians diperoleh  $F_{tabel} = 0,402$  dan  $F_{hitung} = 0,146$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak terdistribusi homogen, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data terdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 0,146$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} (0,146) < F_{tabel} (0,402)$ . Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi homogen.

#### d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dan homogenitas data terbukti normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 1,768$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,768 > 1,701$ , dari kriteria pengujian yang telah ditentukan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, ada perbedaan antara minat belajar matematika siswa kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dengan kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan Teknik kartu arisan atau dalam artian rata-rata minat belajar matematika kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Gambaran Minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan (Kelas Kontrol)**

Berdasarkan hasil analisis data observasi belajar siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan menunjukkan bahwa 67,48 siswa dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respons yang baik dalam proses belajar dengan menggunakan model konvensional.

Dalam pembelajaran ini memiliki dua indikator yaitu aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran.

Hasil analisis data minat belajar siswa pada kelas kontrol menunjukkan bahwa 93,33 % siswa dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon yang positif dan 6,67 % dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon yang kurang dengan nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 76,26. Minat belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan memiliki beberapa indikator, yaitu: Perasaan senang, Ketertarikan siswa, Perhatian siswa dan Keterlibatan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang memberikan respon positif lebih banyak dari persentase siswa yang kurang memberikan respon positif.

## **2. Gambaran minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan (Kelas Eksperimen)**

Berdasarkan hasil analisis data observasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan menunjukkan bahwa 76,98 siswa dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respons yang sangat baik dalam proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan sudah efektif dalam proses belajar mengajar. Efektivitas model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dalam proses

pembelajaran memiliki dua indikator yaitu Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan Respon siswa terhadap pembelajaran.

Hasil analisis data minat belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan menunjukkan bahwa 53,33 % siswa dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon positif dan 46,67 % dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon yang sangat positif, dengan nilai rata-rata minat belajar peserta didik yaitu sebesar 84. Minat belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan meliputi beberapa indikator yaitu Perasaan senang, Ketertarikan, Perhatian, dan Keterlibatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar. Selama dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dapat mengatasi kesulitan belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Fakta empiris ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Slameto bahwa, minat besar pengaruhnya dalam belajar.

Minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan lebih tinggi daripada minat belajar kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Hal ini diakibatkan karena beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran.

Keberhasilan ditandai dengan perolehan pengetahuan keterampilan dan sikap

positif dari individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan teknik pengajaran yang berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung. Tidak semua teknik sesuai atau cocok untuk diterapkan pada semua kondisi dan materi yang akan diberikan. Penggunaan teknik permainan seperti kartu arisan memiliki beberapa keunggulan yaitu: permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan menghibur, permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar, permainan dapat memberikan umpan balik langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dapat memenuhi standar keberhasilan suatu proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan, rata – rata minat belajar siswa telah menunjukkan respon yang sangat positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dapat digunakan sebagai salah satu teknik untuk membangkitkan minat belajar siswa.

### **3. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kartu Arisan untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan dengan kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t yang dilakukan, dimana  $t_{hitung} = 1,768$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  pada taraf

signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka pengambilan kesimpulan hipotesis yaitu  $H_0$  ditolak Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,768 > 1,701$ . Minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan lebih tinggi daripada minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa minat belajar yang diperoleh dari siswa untuk kedua kelas tersebut pada dasarnya memiliki perbedaan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama penelitian, terlihat siswa pada kelas eksperimen lebih berminat mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini disebabkan adanya rasa kompetisi agar tim memenangkan pertandingan. Kompetisi menimbulkan kesadaran tim untuk mempertahankan timnya. Setiap siswa bertanggung jawab pada diri sendiri dan timnya. Pada kelas eksperimen hampir semua terlibat aktif karena pada permainan kartu arisan menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih aktif dan siswa lebih bersemangat lagi apabila tim dapat menjawab pertanyaan dan mendapatkan tepuk tangan dari tim yang lain sebagai apresiasi sehingga terus berusaha untuk menjawab pertanyaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan memberikan pengaruh yang berarti terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan teknik kartu arisan telah dibuktikan secara statistik dapat menjawab

permasalahan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis  $H_0$  di tolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa Tri Megantorowati (2012) yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan pada materi perbandingan trigonometri sudut berelasi menunjukkan tingkat minat belajar siswa meningkat dengan persentase 80 %. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhri, dkk (2014) yang menunjukkan bahwadengan diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan, minat belajar siswa mengalami peningkatan. Terbukti dari hasil observasi minat belajar siswa menunjukkan 77,27% setelah menerapkan model kooperatif dengan teknik kartu arisan minat belajar siswa mengalami kenaikan hingga 82%.

Begitupun dengan pendapat Annisatul Mufarokah yang mengemukakan bahwa kesadaran akan adanya kelompok menimbulkan semangat untuk berkompetitif yang sehat, sehingga membangkitkan motivasi belajar yang tinggi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dan analisis inferensial maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar matematika siswa kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan menunjukkan bahwa 93,33 % siswa dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon yang positif dan 6,67 % dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon yang kurang dengan nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 76,26.
2. Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan menunjukkan bahwa 53,33 % siswa dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon positif dan 46,67 % dari jumlah keseluruhan siswa memberikan respon yang sangat positif, dengan nilai rata-rata minat belajar peserta didik yaitu sebesar 84.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 1,768$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka pengambilan kesimpulan hipotesis yaitu  $H_0$  ditolak Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,768 > 1,701$ . Jadi, Minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan model

pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan lebih tinggi daripada minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena model pembelajaran dengan teknik kartu arisan dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka disarankan kepada teman-teman untuk meneliti lebih lanjut dengan metode yang sesuai.
2. Karena dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berniat menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik kartu arisan agar dapat menggunakan referensi yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu, Rohmawati. "Efektivitas Pembelajaran." *Efektivitas Pembelajaran* (2015)
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Cet-8. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Hariyanti, Firda dan Arisal. "Model Kooperatif Dengan Teknik Kartu Arisan Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmetika" (2016). <https://www.google.com/amp/docplayer.info/53204162-model-pembelajaran-kooperatif-dengan-teknik-kartu-arisan-pada-materi-barisan-dan-deret-aritmetika.html>.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Linmardila. "Modul Makalah Pembelajaran Games," no. Kendari: Pendidikan, 19 Desember 2017. [www.slideshare.net/linmardila/modul-makalah-model-pembelajaran-games-ac.id](http://www.slideshare.net/linmardila/modul-makalah-model-pembelajaran-games-ac.id).
- Malalina. "Model Kooperatif Tipe Kartu Arisan Dalam Materi Belah Ketupat Dan Layang-Layang," no. Jurnal FKIP Universitas Tamansiswa Palembang. <https://jurnal.ustjogja.ac.id>.
- Mardia, Ainul dan Andi Ferawati Jafar. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Monopoly Game Smart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 5 No.. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>.
- Muhajir. "Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMK Negeri Al-Mubarakkeya". <https://repository.ar-raniry.ac.id>.
- Rosdiana. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruh Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo" Vol 4 no 1, no. Alkharizmi, jurnal pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam. (2016).

[http://ejurnal\\_iainpalopo.ac.id/indeks.php/khwarizmi](http://ejurnal_iainpalopo.ac.id/indeks.php/khwarizmi).

Sudiyono. “Strategi Pembelajaran Partisipasi Di Perguruan Tinggi,” no. Malang: UIN Malang Press, 2006. <https://repository.uin-malang.ac.id>.

Sunarto, Ridwan dan. *Pengantar Fisika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suparno, Paul. “Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik Dan Menyenangkan,” no. Yogyakarta: USD, 2010. <https://www.sdupress.usd.ac.id>.

Trianto. “Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik,” no. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010. <https://repository.ut.ac.id>.

Wahab, Rohmalina. *Psikolog Belajar*. Cet-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.



## Lampiran 1 : Lembar Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI SISWA****Petunjuk**

Amatilah hal – hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah disediakan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat mengambil tempat duduk dekat dengan kelompok siswa yang menjadi objek pengamatan sehingga siswa dapat diamati dengan baik.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
3. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan yang dilakukan siswa yang ditulis dalam kolom yang tersedia.

**Kategori Aktivitas Siswa**

1. Banyak siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran
3. Siswa yang mampu memahami masalah
4. Siswa yang berani menyampaikan pendapatnya
5. Siswa yang mampu menyelesaikan persoalan matematika
6. Siswa yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

**PERTEMUAN I**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Aktivitas yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alifsya						
2	Andini Dinasti						
3	Cinta Masya						
4	Gugun						
5	Alwa						
6	Ikha Rahmadhani						
7	Indi Nila Sari						
8	Laura						
9	Muh. Fadil						
10	Muh. Teguh						
11	Muh. Yamin						
12	Naila						
13	Rismayani						
14	Reski Febrian						
15	Sukirman						
16	Salima Devi						
17	Kaila						
18	Amelda						
19	Rehan						

**PERTEMUAN II**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Aktivitas yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alifsya						
2	Andini Dinasti						
3	Cinta Masya						
4	Gugun						
5	Alwa						
6	Ikha Rahmadhani						
7	Indi Nila Sari						
8	Laura						
9	Muh. Fadil						
10	Muh. Teguh						
11	Muh. Yamin						
12	Naila						
13	Rismayani						
14	Reski Febrian						
15	Sukirman						
16	Salima Devi						
17	Kaila						
18	Amelda						
19	Rehan						

**PERTEMUAN III**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Aktivitas yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alifsya						
2	Andini Dinasti						
3	Cinta Masya						
4	Gugun						
5	Alwa						
6	Ikha Rahmadhani						
7	Indi Nila Sari						
8	Laura						
9	Muh. Fadil						
10	Muh. Teguh						
11	Muh. Yamin						
12	Naila						
13	Rismayani						
14	Reski Febrian						
15	Sukirman						
16	Salima Devi						
17	Kaila						
18	Amelda						
19	Rehan						

**PERTEMUAN I**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL**

No	NAMA	Aktivitas yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	ADRIAN						
2	ANASTASYA PUTRI						
3	ANDI SAHARA						
4	APRILIANI						
5	ASRIL						
6	AUREL INAYAH NUR						
7	DESI RAHMASARI						
8	JULIARTI						
9	IDUL						
10	ISHAK MAULANA						
11	ISMAIL						
12	MASNUR						
13	MELATI						
14	MUTMAINNA						
15	RAFLI						
16	RATNA						
17	RIFAI						
18	ROSMIA						
19	SAFITRI						
20	SARI SARIPA						
21	TRI MARSANDA						

**PERTEMUAN II**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL**

No	NAMA	Aktivitas yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	ADRIAN						
2	ANASTASYA PUTRI						
3	ANDI SAHARA						
4	APRILIANI						
5	ASRIL						
6	AUREL INAYAH NUR						
7	DESI RAHMASARI						
8	JULIARTI						
9	IDUL						
10	ISHAK MAULANA						
11	ISMAIL						
12	MASNUR						
13	MELATI						
14	MUTMAINNA						
15	RAFLI						
16	RATNA						
17	RIFAI						
18	ROSMIA						
19	SAFITRI						
20	SARI SARIPA						
21	TRI MARSANDA						

**PERTEMUAN III**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL**

No	NAMA	Aktivitas yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	ADRIAN						
2	ANASTASYA PUTRI						
3	ANDI SAHARA						
4	APRILIANI						
5	ASRIL						
6	AUREL INAYAH NUR						
7	DESI RAHMASARI						
8	JULIARTI						
9	IDUL						
10	ISHAK MAULANA						
11	ISMAIL						
12	MASNUR						
13	MELATI						
14	MUTMAINNA						
15	RAFLI						
16	RATNA						
17	RIFAI						
18	ROSMIA						
19	SAFITRI						
20	SARI SARIPA						
21	TRI MARSANDA						

## Lampiran 2 : Kisi – kisi Angket

**Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Matematika Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Total
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	• Pemahaman siswa	4	2	5
		• Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran	1,5	3	
2.	Ketertarikan	• Antusias siswa dalam belajar matematika	6, 8	10	5
		• Rasa ingin tahu siswa	7, 9		
3.	Perhatian	• Mencatat materi serta memperhatikan penjelasan guru	11,12	16	5
		• Perhatian saat diskusi	14	15	
4.	Keterlibatan	• Partisipasi siswa dalam menerima materi pembelajaran	17	13	5
		• Aktif dalam diskusi	18, 20	19	
<b>Jumlah Butir Pertanyaan</b>			<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

**Penskoran Instrumen Angket Minat Belajar Matematika Siswa**

Alternatif Pilihan			
Sangat Setuju (S)	Setuju(S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	3	2	1

## Lampiran 3 : Angket Minat Belajar Siswa

**Angket Minat Belajar Matematika Siswa**

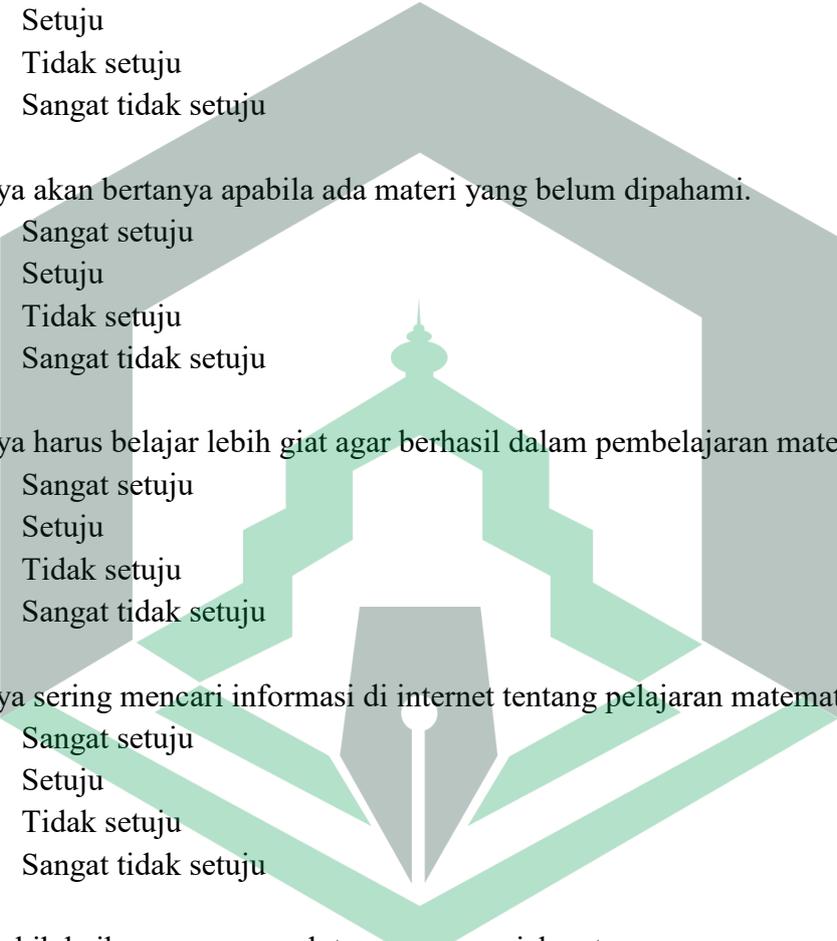
Nama :.....  
Kelas :.....  
No. Absen :.....

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama
2. Tulis nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!

Berilah tanda ( X ) pada jawaban yang menurut kalian sesuai dengan apa yang dilakukan.

1. Saya menyukai pelajaran matematika.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
2. Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang dijelaskan oleh guru. .
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
3. Ketika pelajaran matematika berlangsung, saya keluar dan bermain bersama dengan anak-anak lain.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
4. Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika karena menggunakan teknik diskusi.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. Sangat tidak setuju
5. Saya merasa belajar matematika sangat menyenangkan karena menggunakan

- teknik diskusi.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
6. Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
7. Saya akan bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
8. Saya harus belajar lebih giat agar berhasil dalam pembelajaran matematika.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
9. Saya sering mencari informasi di internet tentang pelajaran matematika.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
10. Lebih baik saya menyuruh teman mengerjakan tugas.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
11. Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi .
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
- 

- d. Sangat tidak setuju
12. Saya selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
13. Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
14. Saya fokus saat diskusi dengan teman dalam menyelesaikan persoalan matematika.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
15. Saya kurang memperhatikan ketika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya. .
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
16. Saya lebih suka berbicara dengan teman daripada memperhatikan penjelasan guru..
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
17. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju

18. Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok kami.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
19. Saya takut menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
20. Saya selalu membantu teman kelompok untuk menyelesaikan persoalan matematika yang diberikan oleh guru.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju



## Lampiran 5 : Hasil Angket Minat Belajar Matematika Siswa

## Kelas Eksperimen

No	Skor	RSP	Keterangan
1	62	3,1	Berminat
2	59	2,95	Berminat
3	73	3,65	Sangat Berminat
4	54	2,7	Berminat
5	75	3,75	Sangat Berminat
6	58	2,9	Berminat
7	57	2,85	Berminat
8	72	3,6	Sangat Berminat
9	64	3,2	Berminat
10	64	3,2	Berminat
11	60	3	Berminat
12	57	2,85	Berminat
13	60	3	Berminat
14	57	2,85	Berminat
15	79	3,95	Sangat Berminat

## Kelas Kontrol

No	Skor	RSP	Keterangan
1	55	2,75	Berminat
2	53	2,65	Berminat
3	52	2,6	Berminat
4	60	3	Berminat
5	48	2,4	Cukup Berminat
6	55	2,75	Berminat
7	52	2,6	Berminat
8	52	2,6	Berminat
9	57	2,85	Berminat
10	57	2,85	Berminat
11	51	2,55	Berminat
12	60	3	Berminat
13	40	2	Cukup Berminat
14	58	2,9	Berminat
15	54	2,7	Berminat

## Lampiran 6 : Hasil Analisis Data Kelas Eksperimen

## Uji Normalitas Kelas Eksperimen

$x_i$	$f_i$	$fkum$	FS	Z	Ft	ft - fs	[ ft - fs ]
75	2	2	0,133333	-1,48824	0,068344	-0,06499	0,064989
77	1	3	0,2	-1,15752	0,123531	-0,07647	0,076469
78	1	4	0,266667	-0,99216	0,160561	-0,10611	0,106106
80	1	5	0,333333	-0,66144	0,254166	-0,07917	0,079168
82	1	6	0,4	-0,33072	0,370428	-0,02957	0,029572
83	1	7	0,466667	-0,16536	0,434331	-0,03234	0,032336
85	2	9	0,6	0,165359	0,565669	-0,03433	0,034331
87	1	10	0,666667	0,496078	0,69008	0,023414	0,023414
88	1	11	0,733333	0,661438	0,745834	0,012501	0,012501
90	2	13	0,866667	0,992157	0,839439	-0,02723	0,027227
92	1	14	0,933333	1,322876	0,907062	-0,02627	0,026272
93	1	15	1	1,488235	0,931656	-0,06834	0,068344

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh D hitung = 0,106106 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan D hitung (0,106106) < D tabel (0,338). Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

## Uji Normalitas Kelas Kontrol

kontrol	$f_i$	$fkum$	FS	Z	Ft	ft - fs	[ ft - fs ]
50	1	1	0,066667	-1,66055	0,048402	-0,01827	0,018265
53	1	2	0,133333	-1,4709	0,070659	-0,06267	0,062674
55	1	3	0,2	-1,34446	0,0894	-0,1106	0,1106
57	1	4	0,266667	-1,21802	0,111608	-0,15506	0,155059
67	1	5	0,333333	-0,58583	0,278995	-0,05434	0,054338
77	1	6	0,4	0,046361	0,518489	0,118489	0,118489
80	1	7	0,466667	0,236018	0,593291	0,126624	0,126624
82	1	8	0,533333	0,362456	0,641494	0,108161	0,108161
83	1	9	0,6	0,425675	0,664828	0,064828	0,064828
85	1	10	0,666667	0,552113	0,709565	0,042898	0,042898
87	1	11	0,733333	0,678551	0,751289	0,017956	0,017956
88	1	12	0,8	0,74177	0,770887	-0,02911	0,029113
90	2	14	0,933333	0,868209	0,80736	-0,12597	0,125973
100	1	15	1	1,500399	0,933244	-0,06676	0,066756

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh D hitung = 0,155058611 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan D hitung ( 0,155058611 ) < D tabel ( 0,338 ). Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	84	76,26666667
Variance	36,57142857	250,2095238
Observations	15	15
Df	14	14
F	0,146163216	
P(F<=f) one-tail	0,000464553	
F Critical one-tail	0,402620943	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung = 0,146163216 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan F hitung (0,146163216) < F tabel ( 0,402620943 ). Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi homogen.

## Uji Hipotesis

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Terlebih dahulu cari  $s_1^2$  dan  $s_2^2$

$$s_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n_1 - 1}$$

$$= \frac{75^2 + 75^2 + 77^2 + 78^2 + 80^2 + 82^2 + 83^2 + 85^2 + 85^2 + 87^2 + 88^2 + 90^2 + 90^2 + 92^2 + 93^2 - \frac{(1260)^2}{15}}{15 - 1}$$

$$= \frac{106.356 - 105.840}{14} = \frac{516}{14} = 36,857$$

$$s_2^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n_1 - 1}$$

$$= \frac{50^2 + 53^2 + 55^2 + 57^2 + 67^2 + 77^2 + 80^2 + 82^2 + 83^2 + 85^2 + 87^2 + 88^2 + 90^2 + 90^2 + 100^2 - \frac{(1260)^2}{15}}{15 - 1}$$

$$= \frac{90.752 - 87.249,067}{14}$$

$$= \frac{3.502,933}{14}$$

$$= 250,209$$

Setelah kita mengetahui nilai dari  $s_1^2$  dan  $s_2^2$  selanjutnya kita mencari t hitung, dengan cara sebbagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

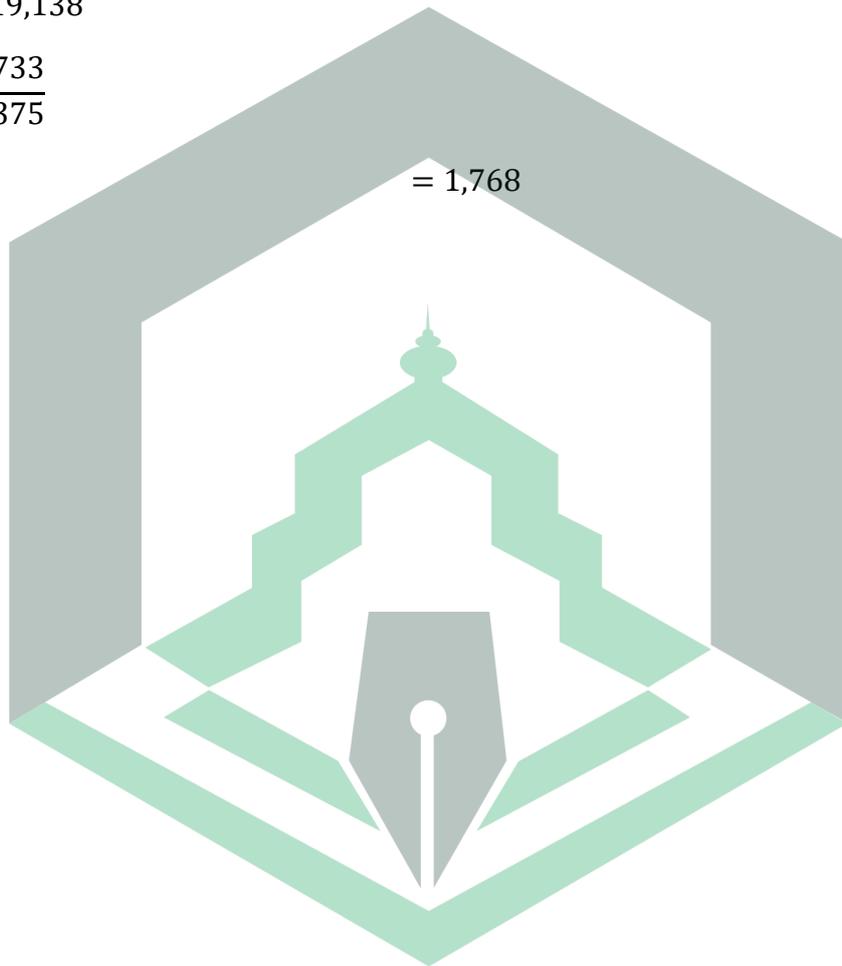
$$= \frac{84-76,267}{\sqrt{\frac{36,857}{15} + \frac{250,209}{15}}}$$

$$= \frac{7,733}{\sqrt{2,457 + 16,681}}$$

$$= \frac{7,733}{\sqrt{19,138}}$$

$$= \frac{7,733}{4,375}$$

$$= 1,768$$



## Lampiran 7 : Dokumentasi

### Dokumentasi Penerapan Teknik Kartu Arisan



1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi



2. Sebelum menerapkan Teknik kartu arisan, guru terlebih dahulu membentuk siswa kedalam beberapa kelompok



3. Setelah itu, soal digulung dan di masukkan kedalam wadah



4. Soal kemudian di kocok dan soal yang jatuh di berikan kepada siswa untuk dijawab Bersama dengan teman kelompoknya



5. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan persoalan yang keluar dari wadah soal yang dikocok oleh guru



6. Siswa berani menjawab dan menyelesaikan persoalan yang di berikan oleh guru



Dokumentasi setelah wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru bagian kurikulum



Pembagian angket pada kelas eksperimen



Menjelaskan kepada siswa kelas eksperimen tentang pengisian angket



Pembagian angket pada kelas kontrol



Menjelaskan siswa kelas kontrol tentang pengisian angket

## Lampiran 7 : Dokumentasi



Dokumentasi setelah wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru bagian kurikulum



Pembagian angket pada kelas eksperimen



Menjelaskan kepada siswa kelas eksperimen tentang pengisian angket



Pembagian angket pada kelas kontrol



Menjelaskan siswa kelas kontrol tentang pengisian angket

## RIWAYAT HIDUP

Melati lahir di Desa Tokke, Kec. Malangke Kab. Luwu Utara pada 10 April 1998 . Penulis lahir dari pasangan Salik dan Nurhang yang merupakan anak ke 10. Penulis bertempat tinggal di Jln. Akasia, Kec. Bara , Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri ( SDN ) 133 Tokke, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri ( SMPN ) 4 Malangke, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara dan lulus tiga tahun. Kemudian pada tahun 2013, penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Palopo dan lulus pada tahun 2016. Hingga kini penulis diterima sebagai salah satu mahasiswi Institut Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Jurusan Pendidikan Matematika.